MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN LEMPAR DADU HURUF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN NUSA INDAH DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

DIAN KRISNAYANTI
NPM: 12.1.01.11.0004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

DIAN KRISNAYANTI
NPM: 12.1.01.11.0004

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN LEMPAR DADU HURUF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN NUSA INDAH DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MEGALUH KABUPAT EN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi	**EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0711029001

ii

Skripsi oleh :

DIAN KRISNAYANTI
NPM: 12.1.01.11.0004

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN LEMPAR DADU HURUF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN NUSA INDAH DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.
3. Penguji II : EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI PERMAINAN LEMPAR DADU HURUF PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN NUSA INDAH DESA KEDUNGREJO KECAMATAN MEGALUH KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DIAN KRISNAYANTI
NPM : 12.1.01.11.0004
FKIP/PG PAUD

Email : icaazzahra55@gmail.com
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi dan EPRITHA KURNIAWATI, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dian Krisnayanti : Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Lempar Dadu Huruf Pada Anak Kelompok Bermain Nusa Indah Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kemampuan membaca permulaan dalam mengenal huruf pada anak Kelompok B Kelompok Bermain Nusa Indah Tahun Pelajaran 2015/2016 masih sangat rendah, hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, sehingga membuat anak didik kurang tertarik pada saat belajar.
Rumusan permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah ”Apakah melalui permainan lempar dadu huruf dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak Kelompok Bermain Nusa Indah Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016?”.
Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 15 anak kelompok B Kelompok Bermain Nusa Indah yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), instrumen unjuk kerja untuk anak dan lembar observasi guru.
Peningkatan persentase kemampuan membaca permulaan pada anak melalui permainan lempar dadu huruf berkembang dari pra tindakan sebesar 47,5%, siklus I sebesar 53,34% dengan nilai peningkatan sebesar 5,84%, siklus II sebesar 71,67% dengan nilai peningkatan sebesar 18,33% dan siklus III sebesar 85,84% dengan nilai peningkatan 14,17%.
Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran melalui Permainan Lempar Dadu Huruf dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak Kelompok Bermain Nusa Indah Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Kemampuan membaca permulaan, Permainan lempar dadu huruf, Anak kelompok bermain

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan anak usia dini merupakan serangkaian upaya sistematis dan terprogram dalam melakukan pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut (Suyadi, 2010). PAUD merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal (Kemendikbud, 2014).

Kelompok Bermain (KB) adalah salah satu bentuk PAUD pada jalur nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia 2 sampai dengan 4 tahun. Sasaran KB adalah anak usia 2-4 tahun dan anak usia 4-6 tahun yang tidak dapat dilayani TK (setelah melalui pengkajian dan mendapat rekomendasi dari pihak yang berwenang) (Suyadi, 2010).

Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain, dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir. Melalui komunikasi saat bermain dapat memperluas kosa kata dan mengembangkan daya penerimaan serta mengekspresikan kemampuan berbahasa anak menurut Sujiono (dalam Purwaningtyas, 2015). Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yamg berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti) sintaksis (tata bahasa), semantik (variasi arti), dan pragmatik (penggunaan) bahasa Santrok (dalam Dhieni, dkk, 2007). Dengan bahasa, anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaan pada orang lain.

Bromlley (dalam Dhieni, dkk. 2007) menyebutkan empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak,

berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa berbeda dengan kemampuan berbicara. Bahasa merupakan suatu sistem tata bahasa yang relatif rumit dan bersifat semantik, sedangkan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata. Bahasa ada yang bersifat reseptif (dimengerti, diterima) maupun ekspresif (dinyatakan).

Salah satu faktor paling penting dalam mengajar membaca anak-anak usia 3-5 tahun, satu faktor yang sering diabaikan, ialah motivasi Guthrie & Wigfield (dalam Seefeldt & Wasik, 2008). Pengalaman-pengalaman yang dimiliki disekolah bisa juga memudahkan motivasi mereka untuk membaca. Membuat membaca itu menyenangkan dan menarik merupakan bagian penting dari peran para guru dalam menciptakan lingkungan yang memotivasi untuk membaca.

Namun sesuai observasi yang dilakukan peneliti di Kelompok Bermain Nusa Indah Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh menunjukkan bahwa untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan dalam mengenal huruf anak belum sepenuhnya terwujud. Hal tersebut dapat dilihat melalui penilaian perkembangan anak. Dari 15 anak di Kelompok B, yang mendapat BSB (4) tidak ada (0), yang mendapat BSH (3) sejumlah 2 anak, yang mendapatkan MB (2) sejumlah 10 anak, dan yang mendapat BB (1) sebanyak 3 anak.

Belum berkembangnya kemampuan membaca permulaan dalam mengenal huruf pada anak Kelompok Bermain Nusa Indah Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang karena pada proses belajar pembelajaran guru lebih sering memakai buku Lembar Kegiatan Anak (LKA) dan tulisan dipapan tulis.

Kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi. Guru tidak selalu menggunakan alat peraga edukatif (APE) sebagai media pembelajaran, sehingga anak kurang tertarik pada saat belajar. Hal ini karena jumlah APE disekolah terbatas dan tidak semuanya sesuai dengan tema.

Minat belajar anak dalam aspek perkembangan bahasa membaca permulaan belum menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang signifikan. Demi proses pembelajaran yang lebih baik seharusnya guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan menggunakan alat peraga edukatif sebagai media pembelajaran, dan memasukkan unsur permainan sehingga lebih menarik minat anak dalam belajar.

Minimnya pengertian orang tua mendampingi anak-anak mereka untuk mengulang kembali kegiatan yang telah diajarkan disekolah dan kurangnya pendampingan orangtua saat anak bermain juga merupakan masalah kurang maksimalnya anak dalam proses belajar. Orang tua merasa anak sudah belajar disekolah sehingga dirumah anak dibiarkan menonton tv, main game ataupun bermain dengan teman-temannya tanpa konsep belajar melalui bermain. Untuk itulah guru kelas Kelompok Bermain Nusa Indah bermaksud memecahkan masalah melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Lempar Dadu Huruf Pada Anak Kelompok Bermain Nusa Indah Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE PENELITIAN

1. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B Kelompok bermain Nusa Indah, Desa Kedungrejo, Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang, Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Objek yang akan diteliti adalah kemampuan membaca permulaan melalui permainan lempar dadu huruf.
3. Model/desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2010) dilaksanakan paling sedikit dua siklus kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Yang terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi.
4. Teknik Penilaian:
   a. Observasi untuk guru.
   b. Unjuk kerja untuk anak.
   c. Dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.
5. Teknik Analisis Data:
   a. Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperbolehkan BSH (3) dan BSB (4).
   b. Menghitung prosentasi anak yang mendapatkan BB (1), MB (2), BSH (3) dan BSB (4) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Nilai keseluruhan yang diperoleh tiap anak

N : Skor maksimal dikalikan jumlah seluruh anak

Sujiono (dalam Nurhidayah dan Khotimah, 2013)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III dapat diuraikan keberhasilan pelaksanaan pengembangan bahasa membaca permulaan melalui permainan lempar dadu huruf pada aspek penilaian mencapai hasil kriteria ketuntasan minimal. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada anak didik dari siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel Perbandingan Persentase Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak antara Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Perkembangan Pra Tindakan dan Siklus I	Perkembangan Siklus I dan Siklus II	Perkembangan Siklus II dan Siklus III
Prosentase Perkem-bangan Kemampuan Membaca permulaan pada anak	47,5%	53,34%	71,67%	85,84%	5,84%	18,33%	14,17%

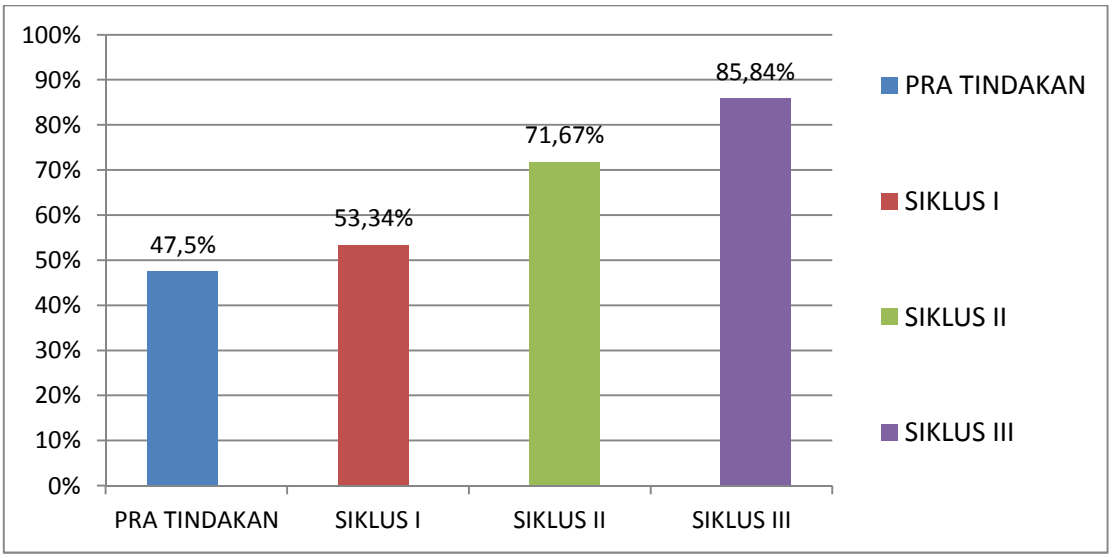

Grafik Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Pada Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

Seperti yang dijelaskan pada Grafik di atas bahwa peningkatan persentase kemampuan membaca permulaan pada anak melalui permainan lempar dadu huruf berkembang dari pra tindakan sebesar 47,5%, siklus I sebesar 53,34% dengan nilai peningkatan sebesar 5,84%, siklus II sebesar 71,67% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 18,33% dan siklus III sebesar 85,84% dengan nilai peningkatan 14,17%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan permainan lempar dadu huruf dalam upaya mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak di Kelompok Bermain Nusa Indah Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang dikatakan berhasil. Itu berarti hipotesis yang berbunyi "Mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan lempar dadu huruf dapat mengembangkan kemampuan bahasa pada anak Kelompok Bermain Nusa Indah Desa Kedungrejo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2015-2016" diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Penelitian* Tindakan. Yogyakarta: Aditya Media.

Bawani, P. K. (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Sumberejo Kabupaten Klaten Tahun 2013/ 2014*. (Online). tersedia: http://eprints.ums.ac.id/26760/15/NASKAH_PUBLIKASI.pdf, diakses tanggal 28 Nopember 2015.

Dhieni, N., dkk. (2007). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hidayati, N. (2013). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri Gedangan Sidoarjo*. (Online). tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id, diakses tanggal 16 Juni 2016.

Kemendikbud. (2014). *Pengenalan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*. Direktorat Pembinaan PAUD.

KBBI. (2015). *Kemampuan*. (Online). tersedia: http://kbbi.web.id/mampu, diakses tanggal 08 Januari 2016.

KBBI. (2015). *Membaca*. (Online). tersedia: http://kbbi.web.id/baca, diakses tanggal 08 Januari 2016.

Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-*

kanak. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Noorlaila, I. (2010). *Panduan Lengkap Mengajar PAUD*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Nurhidayah, T. dan Khotimah, N. (2013). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Demonstrasi dengan Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A*. (Online). tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id, diakses tanggal 20 Desember 2015.

Purwaningtyas, F. (2015). *Pengaruh Permainan Mengarsir Terhadap Kemampuan Bahasa Keaksaraan Anak*. (Online). tersedia: http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jmtp/article/view/11528, diakses tanggal 20 Desember 2015.

Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Seefeldt, C. & Wasik, B. A. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Sunarni. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Animasi Pada Anak Kelompok B1 TK KKLKMD Sedyo Rukun, Bambanglipuro Bantul.* Yogyakarta: Skripsi Publikasi.

Suniantari, E. N., dkk. (2014). *Penerapan Metode Bermain Berbantuan Media Dadu Huruf Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa*. (Online). tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=304114&val=1341&title=PENERAPAN%20METODE%20BERMAIN%20BERBANTUAN%20MEDIA%20DADU%20HURUF%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20PERKEMBANGAN%20BAHASAhttp://eprints.ums., diakses tanggal 23 Nopember 2015.

Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Paud*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Wahyudin, U. dan Agustin, M. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.

Wikipedia. (2016). *Dadu (permainan)*. tersedia: https://id.m.wikipedia.org, diakses tanggal 08 Januari 2016.

Wulandari, M. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Anak Kelompok B Di Tk Arjuna Dayu Gadingsari Sanden Bantul.* (Online). tersedia: http://eprints.uny.ac.id/13425/1/Marlina%20Wulandari_10111244034.pdf, diakses tanggal 08 Januari 2016.